

MENJALIN KERJASAMA DENGAN PEMUDA KARANGTARUNA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN

Surya Hermawan, Samuel Vito S., Jaxon Limwanto, Elbert Grand R.,
Tan Ferdinand C.S., Calvin Demora, Nicholas Patrick
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Program Studi Teknik Sipil,
Universitas Kristen Petra Surabaya

Abstrak: Rendahnya kesadaran masyarakat Kelurahan Putat Jaya (eks-lokalisasi Dolly) RT 03, Kota Surabaya akan pentingnya pengelolaan sampah yang ditandai dengan siklus pembuangan sampah selama lima hari sekali menyebabkan kualitas lingkungan yang buruk. Hal ini juga diperparah dengan kualitas tempat sampah yang kurang memadai sehingga banyak sampah menumpuk dan berserakan di luar tempat sampah dan wilayah tersebut terkesan kumuh. Sebuah kegiatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah perlu dilaksanakan sehingga mahasiswa Universitas Kristen Petra bekerja sama dengan pemuda karangtaruna melaksanakan kegiatan *service learning*. Diharapkan melalui kegiatan ini, masyarakat dapat meningkatkan kesadaran akan pengelolaan sampah agar bisa menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Di akhir acara diadakan makan bersama untuk mempererat hubungan dengan masyarakat. Dari survei yang dilakukan mengindikasikan 98% responden menyatakan bahwa kerjasama antara mahasiswa dan masyarakat khususnya pemuda karangtaruna pada rangkaian kegiatan *service learning* telah berjalan dengan baik. 100% responden juga merasa terbantu dengan diadakannya kegiatan ini dan mengharapkan agar kegiatan ini dapat terus dilakukan kembali.

Kata kunci: sampah, tempat sampah, kerjasama, pemuda karangtaruna, kualitas lingkungan

PENDAHULUAN

Tingkat Kebersihan suatu wilayah akan sangat memengaruhi kualitas lingkungan tersebut. Menurut *American Journal of Public Health* kebersihan lingkungan memegang 58%–88% peranan dalam menentukan kualitas lingkungan tersebut. Kualitas lingkungan dalam hal ini adalah aspek ekonomi, sosial, dan terutama kesehatan. Sangat disayangkan, liputan CNN Indonesia mengenai data riset kementerian dan kesehatan hanya 20% rakyat Indonesia yang peduli dengan kebersihan dan kesehatan. Ini berarti hanya 52 juta dari 262 juta rakyat Indonesia yang telah sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan

(CNN Indonesia, 2018; NCBI, 2018; Hari, 1989; Husein, 1993; Eric, 2013).

Salah satu contohnya bisa ditemukan di Kelurahan Putat Jaya (eks-lokalisasi Dolly) RT 03, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Di daerah ini, bisa dilihat bahwa banyak sampah berserakan dan tertimbun sehingga bisa memberikan risiko kepada masyarakat. Dengan adanya sampah menumpuk ini dapat menyebabkan sarang bagi hewan dan parasit seperti lalat, tikus, dan nyamuk. Bahkan banyak penyakit yang mudah ditemukan pada lingkungan kumuh seperti, diare, disentri, cacangan, kaki gajah, demam berdarah, dan malaria (Christopher, 2013; Sunarto, 2009; Anny, 2016; Neolaka, 2018; Bahreisy, 1988; Mulyati, 2021).

*Corresponding Author.
e-mail: shermawan@petra.ac.id

Diperlukan adanya kerja sama antara mahasiswa dengan pemuda karangtaruna sebagai agen perubahan di lingkungan tersebut agar dapat tercapai tujuan bersama, yaitu meningkatkan kualitas lingkungan dalam aspek kebersihan. Jadi di sana para mahasiswa tidak bekerja sendiri namun, bekerja sama dengan para karangtaruna agar terjadi hubungan yang berkesinambungan antara para mahasiswa dan karangtaruna. Maka dari itu, peran mahasiswa adalah mengedukasi para karangtaruna sehingga dapat menjadi contoh bagi warga agar sadar akan pentingnya pengelolaan sampah dalam menjaga kualitas lingkungan (Mariana, 2018; Nihaya, 2018; Agus, 2013; Al-Wakil, 2002).

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat bermetode *service learning* ini yang dilaksanakan pada daerah kampung perkotaan di eks-lokalisasi Dolly Putat Jaya Sawahan Kota Surabaya (Hermawan et al., 2018; Hermawan b, c, d, et al., 2019). Adapun tema pengabdian masyarakatnya adalah *Menjalin Kerjasama dengan Pemuda Karangtaruna untuk Meningkatkan Kualitas Lingkungan*. Diharapkan ke depannya pengabdian masyarakat bermetode *service learning* ini dapat menjadi proyek kemasyarakatan berkelanjutan yang berasaskan lingkungan, ekonomi, dan sosial (Hermawana et al. 2019).

METODE PELAKSANAAN

Sasaran program ini adalah masyarakat yang berdomisili di kelurahan Putat Jaya (eks-lokalisasi Dolly) RT 03, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Jumlah peserta yang mengikuti program ini berkisar 40 orang.

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan mengecat tempat sampah dimulai pada hari Sabtu, 10 November 2018 dan berakhir pada hari Minggu, 11 November 2018.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan selama kegiatan berlangsung adalah tempat sampah, cat tembok warna putih (untuk cat dasar), cat tembok warna merah, biru, kuning, dan lain-lain, kuas cat tembok, kuas cat minyak (untuk melukis gambar-gambar di tempat sampah), pylox (untuk membuat pola huruf dengan memakai pylox berwarna hitam), palet, kertas koran (sebagai alas agar cat tidak mengenai lantai), tangga, gunting (untuk memotong pola huruf), dan plastik agak tebal (sebagai pola huruf).

Tahap Pra-pelaksanaan

Tahap pra-pelaksanaan ini meliputi survei yang dilakukan oleh beberapa peserta dan ketua panitia untuk menentukan lokasi pelaksanaan program *service learning*. Kemudian dilakukan permohonan izin kepada Ketua RT 03 di Kelurahan Putat Jaya (eks-lokalisasi Dolly) untuk melakukan kegiatan *service learning* dan juga menentukan lokasi pengecatan. Setelah mendapatkan izin, barulah dilaksanakan kegiatan pengecatan tempat sampah.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan mempersiapkan cat untuk mengecat tempat sampah. Kemudian dilakukan pengecatan dasar dengan menggunakan cat berwarna putih. Lalu tempat sampah dilukis menggunakan cat dengan warna yang telah disediakan. Setelah itu dibuat pola huruf dari plastik yang tebal untuk membentuk huruf yang bertuliskan “*Service Learning*” dan “T. Sipil UK Petra”. Kemudian plastik cetakan ditempel di bagian sisi belakang tempat sampah, lalu disemprot menggunakan pylox berwarna hitam, langkah terakhir yaitu melepas cetakan plastik.

Tahap Pasca-pelaksanaan

Setelah semua rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan maka dilakukan tahapan pasca-pelaksanaan berupa evaluasi kegiatan dan juga acara keakraban dengan masyarakat sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pengecatan Tempat Sampah

Perencanaan awal pengecatan tempat sampah adalah menentukan warna dasar terlebih dahulu. Setelah berdiskusi dengan beberapa warga sekitar, maka disepakati untuk menggunakan warna dasar putih. Pengecatan dilakukan dalam dua hari, hari pertama dilakukan pengecatan dasar dan pada hari kedua dilakukan pembuatan gambar.



Gambar 1 Tempat Sampah yang Belum Dicat

Persiapan Pengecatan Tempat Sampah

Persiapan pengecatan dilakukan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, seperti cat, roller cat, kuas, pylox, plastik yang agak tebal (untuk cetakan), pensil, gunting, dan kertas koran.

Pengecatan Warna Dasar

Pertama dilakukan pengecatan dasar terlebih dahulu. Cat yang digunakan berwarna putih seperti pada Gambar 2.



Gambar 2 Pengecatan Warna Dasar

Menggambar di Tempat Sampah

Kemudian setelah mengecat tempat sampah dengan cat dasar berwarna putih dan dilakukan proses menggambar tempat sampah yang terlebih dahulu dibiarkan mengering seperti pada Gambar 3.



Gambar 3 Menggambar Tempat Sampah

Mengecat Gambar

Setelah warna dasar cat mengering dengan sempurna dan sudah digambar. Selanjutnya dilakukan proses pewarnaan gambar dengan cat warna biru, merah, kuning, dan lain-lain seperti pada Gambar 4.



Gambar 4 Mengecat Gambar di Tempat Sampah

Memberikan Tulisan “Service Learning” dan “Teknik Sipil UK Petra”

Setelah gambar sudah diwarnai, dilakukan pengecatan tulisan “Service Learning” dan “Teknik Sipil UK Petra”. Pola (cetakan) yang sebelumnya telah dibuat diletakkan di atas cat dasar (di bagian belakang tempat sampah), lalu disemprot menggunakan pylox dengan warna hitam. Lalu cetakan dilepaskan.

Acara Kekerabatan dengan Masyarakat Sekitar

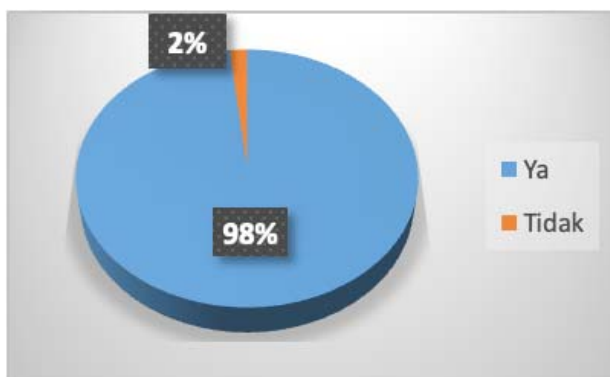
Setelah semua rangkaian acara selesai dilakukan acara kekerabatan antara mahasiswa dengan masyarakat dalam bentuk makan bersama untuk lebih mempererat tali kekeluargaan seperti pada Gambar 5.



Gambar 5 Foto Bersama antara Warga dengan Mahasiswa dalam Acara Kekerabatan

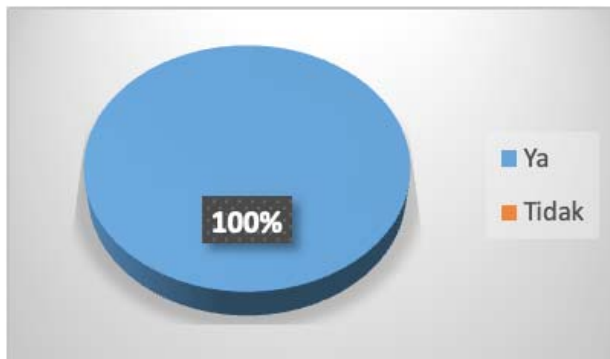
Koresponden Masyarakat

Berdasarkan survei yang telah dilakukan setelah selesainya acara 98% masyarakat menyatakan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar dan taat diikuti oleh semua warga.



Gambar 6 Data Koresponden Masyarakat tentang Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Service Learning

Selain itu, 100% warga juga mengharapkan kegiatan ini dapat terus dilakukan setiap tahun.



Gambar 7 Data Koresponden Masyarakat tentang Harapan Kegiatan Service Learning di Masa Depan

PENUTUP

Ucapan Terima Kasih

Atas terselenggaranya kegiatan ini, kami mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah bekerja sama untuk menyukseskan kegiatan ini dari awal hingga selesai. Kegiatan ini tidak dapat berlangsung

apabila tidak ada kontribusi dari berbagai pihak seperti berikut.

1. Program Studi Teknik Sipil UK Petra Surabaya.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UK Petra Surabaya.
3. Lurah Kelurahan Putat Jaya Kecamatan Sawahan Surabaya.
4. Puskesmas Putat Jaya.
5. Departemen Sosial Kotamadya Surabaya.
6. Departemen Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
7. Departemen Kesehatan Kotamadya Surabaya.
8. Ketua RW 05 Kelurahan Putat Jaya, dan Ketua RT 03 RW 05 Kelurahan Putat Jaya.
9. Warga RT 03 RW 05 Kelurahan Putat Jaya.
10. Seluruh mahasiswa Program Studi Teknik Sipil UK Petra Surabaya
11. Peserta kegiatan *service learning*.

KESIMPULAN

Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dalam aspek kebersihan di Kelurahan Putat Jaya RT 03, Kota Surabaya. Dengan cara menjalin kerjasama antara mahasiswa dengan masyarakat agar dapat menciptakan hubungan dua arah untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama antara mahasiswa dan pemuda karangtaruna dalam mengecat dan membagi tempat sampah agar tercapai peningkatan kualitas tempat sampah di lingkungan tersebut. Diharapkan setelah kegiatan ini pemuda karangtaruna dapat melanjutkan tugas yang lebih penting yaitu menjadi agen perubahan pada eks-lokalisasi Dolly tersebut dalam mengatur sampah di lingkungan tersebut dengan selalu membuang sampah di tempat sampah yang sudah tersedia dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik.

Dari survei yang telah dilakukan disimpulkan bahwa masyarakat sangat puas dengan kegiatan ini. Indikasi keberhasilan kegiatan ditandai dengan survei yang dilakukan setelah kegiatan berakhir bahwa 98% warga menyatakan bahwa rangkaian kegiatan dapat diikuti dan dijalani warga dengan baik. Yang berarti kerjasama antara mahasiswa dan masyarakat khususnya pemuda karangtaruna telah berjalan dengan baik. Selain itu 100% warga juga mengharapkan bahwa kegiatan ini dapat dilakukan kembali karena sangat membantu masyarakat dalam proses meningkatkan kualitas lingkungan mereka agar lebih bersih, sehat, dan nyaman.

DAFTAR RUJUKAN

- Mariana, Anak Agung. A. & Dewi, Anggi Puspita. (2018). *Makalah Dampak Sampah terhadap Kesehatan Masyarakat*. Retrieved from: http://www.academia.edu/10031985/DAMPAK_SAMPAH_TERHADAP_KESEHATAN_MASYARAKAT. Diakses tanggal 19 November 2018.
- Nihaya, Siti, S.T.P. (2018). *Dampak Sampah Terhadap Kesehatan*. Retrieved from: <http://www.sman-1jereweh.sch.id/page.php?pg=info&mod=artikel&id=42&title=DAMPAK-SAMPAH-TERHADAP-KESEHATAN>. Diakses tanggal 19 November 2018.
- Mulyati. (2018). *Dampak Sampah Terhadap Kesehatan Lingkungan dan Manusia*, 8.
- Wahyuni, Hera. (2014). *PSK dan Tekanan Sosial Pasca Penutupan Gang Dolly Surabaya*, 1–2.
- Agus Afandi, et al. (2013). *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat Islam*. Surabaya: IAIN SA Press.
- Aw Sunarto. (2009). *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Al-Wakil Sayyid Muhammad. (2002). *Prinsip dan Kode Etik Dakwah*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Bahreisy Salim & Bahreisy Said. (1988). *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 4. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Christopher Dureau. (2013). *Pembaru dan Kekuatan Lokal untuk Pembangunan*, Terj. Dani W. Nugroho. Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme.
- E-Journal. (2016). *Aktivitas Partisipasi Masyarakat Kelurahan Jambangan dalam Kegiatan Green and Clean Kota Surabaya*. Anny Maftuqatul Fuadah. Mhs. Unesa.
- Eric Shragge. (2013). *Pengorganisasian Masyarakat untuk Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Husein M. Harum. (1933). *Lingkungan Hidup: Masalah Pengelolaan dan Penegakan Hukumnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hermawan, S. & Ghos, D. (2019). Application and Lesson Learned in Civil Engineering, Environmental Science Service-Learning Program. *Proceeding: APRCSL, The 7th Asia-Pacific Regional Conference on Service-Learning*, 1–4.
- Hermawan, S., Prayogo, N., & Prayogo, D. (2018). *Kampung Warna Warni Berperilaku Hidup Sehat dan Bersih*. Petra Community Service.
- Hermawan, S. (2020). *Ilmu Lingkungan: Bermetode Service Learning*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- J. B. Hari Kustanto S. J. (1989). *Inkulturasinya Agama Katolik dalam Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: PPY.
- Neolaka Amos. *Kesadaran Lingkungan*, Hlm. 41.